

ELASTISITAS PERMINTAAN

PENGARUH PERUBAHAN HARGA PERMINTAAN TERHADAP KEBUTUHAN HANDSANITIZER AKIBAT TERJADINYA COVID-19

Mochamad Afan Wahyu Prediansya

Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhamadiyah Sidoarjo

Email : Muhammadafanwahyu@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu hal terpenting dalam pokok bahasan ilmu ekonomi adalah konsep elastisitas. Pemahaman ini sangat penting dalam membantu untuk mengetahui permintaan jika terjadi perubahan harga atau jumlah barang yang tersedia atau keseimbangan harga pasar maupun kurva supply. Untuk bisa menghadapi persoalan tersebut di butuhkan konsep dasar dan juga pengetahuan tentang ilmu ekonomi, salah satunya yaitu elastisitas permintaan. Hal ini berhubungan dengan konsumen dan juga barang atau jasa, beberapa hal yang mempengaruhi di dalam. Perlu di ketahui juga, Elastisitas yaitu ukuran untuk konsumen dan produsen bereaksi terhadap perubahan kondisi di tengah suatu keadaan tertentu yang berkaitan dengan perubahan harga. Secara umum pengertian tentang elastisitas permintaan adalah suatu konsep yang di gunakan untuk mengukur pengaruh kepekaan konsumen tentang perubahan jumlah atau harga dan kualitas barang atau jasa yang akan di gunakan atau di beli akibat perubahan yang dapat mempengaruhi hal-hal tersebut.

Metode ini menggunakan metode yang bersifat kuantitatif atau perhitungan yang mengacu pada data dan juga perkembangan permintaan konsumen yang di pengaruhi oleh beberapa faktor. Metode kuantitatif ini di jabarkan dalam bentuk diagram dan kurva yang menggunakan data numerik yang menekankan pada proses suatu penelitian pada sebuah pengukuran hasil yang objektif menggunakan analisis statistik. Pada metode kuantitatif ini, data di kumpulkan dalam bentuk set dan melakukan generalisasi sebagai penjelas suatu kejadian atau proses yang dialami oleh masyarakat

Kata Kunci : Elastisitas, Harga handsanitizer, Konsumen, Solusi, Virus Covid-19

PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Elastisitas permintaan atau juga di sebut (*price elasticity of demand*) adalah sebuah konsep ekonomi yang di gunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh jumlah barang yang di minta terhadap harga suatu barang . Jika terjadi sebuah perubahan pada jumlah barang di pasaran maka akan mempengaruhi suatu permintaan terhadap barang tersebut. Jika harga suatu barang turun maka akan terjadi permintaan yang sangat banyak. Sebaliknya, jika harga barang naik maka permintaannya akan menjadi sedikit atau berkurang. Elastisitas permintaan di hitung dengan presentase besar kecilnya suatu permintaan dan perubahan harga terhadap barang yang di minta. Ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi sebuah elastisitas permintaan.

Dengan menggunakan system elastisitas permintaan maka produsen dapat mengetahui seberapa besar pengaruh harga suatu barang yang di pasarkan kepada konsumen. Dengan mengetahui hal tersebut maka produsen dapat memperkirakan jumlah produksi maupun harga yang akan di tentukan terhadap suatu barang yang akan di jual. Sedangkan bagi konsumen, dengan menggunakan perhitungan elastisitas permintaan, konsumen dapat mengetahui seberapa besar pengaruh ketersediaan barang dan harga yang di pasarkan terhadap kebutuhan mereka, sehingga mereka dapat menatur kebutuhan dengan baik.

Dalam elastisitas permintaan terdapat hubungan antara konsumen dan juga penyedia barang. Hubungan ini di pengaruhi oleh beberapa factor antara lain ketersediaan barang di pasaran, pendapatan konsumen, tingginya minat konsumen terhadap barang yang akan di beli, waktu, dan kebutuhan terhadap barang-barang tertentu. Hukum elastisitas permintaan berbunyi “Apabila harga suatu barang naik maka jumlah barang yang di minta akan mengalami penurunan, jika harga suatu barang turun maka jumlah barang yang di minta akan mengalami kenaikan. Dalam hukum permintaan jumlah suatu barang yang di minta akan berbanding terbalik atau

berbeda dengan tingkat harga suatu barang. Kenaikan harga suatu barang akan dapat mempengaruhi jumlah barang yang akan di minta”

Dalam kehidupan masyarakat terhadap memenuhi kebutuhan suatu barang atau jasa maupun produsen sebagai penyedia barang tersebut tidak lepas dari perhitungan tentang ilmu elastisitas permintaan. Hal ini menjadikan elastisitas permintaan sebagai perhitungan konsumen dan produsen sebagai penyedia barang kebutuhan bagi konsumen. Entah itu barang khusus, barang keseharian maupun barang yang bernilai tinggi, bagi konsumen. Kebutuhan akan barang-barang tersebut menjadikan produsen sebagai penyedia barang harus dapat memenuhi permintaan konsumen dengan memperhitungkan aspek-aspek penting dalam produksi maupun harga yang di tentukan sehingga hal ini mempengaruhi permintaan di kehidupan masyarakat.

II. PEMBAHASAN

A. Elastisitas permintaan.

Elastisitas permintaan atau di sebut sebut (*price elasticity of demand*) adalah sebuah perhitungan terhadap pengaruh jumlah permintaan akibat pengaruh terhadap permintaan karna perubahan suatu harga barang atau perbandingan perubahan jumlah ketersediaan satu barang yang di minta oleh kosumen sebagai akibat dari presentase perubahan barang yang ada di pasaran. Hukum permintaan, dimana jika suatu harga barang menjadi naik maka kualitas suatu barang akan menjadi turun dan apabila harga suatu barang turun, maka kualitas barang tersebut akan naik.

$$E_d = \frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P}{Q} \text{ atau } E_d = \frac{\% \Delta Q}{\% \Delta P}$$

Keterangan :

ΔQ = Jumlah Perubahan terhadap permintaan

ΔP = Perubahan suatu harga barang

P = Harga awal

Q = Jumlah permintaan awal

E_d = Elastisitas permintaan

Apabila koefisien kemiringan kurva permintaan adalah : $\frac{\Delta P}{\Delta Q}$, atau cara hitung diferensial, $\frac{dP}{dQ}$ maka koefisien elastisitas permintaan adalah :

$$e = \frac{\% \Delta Q}{\% \Delta P}$$

Rumus koefisien elastisitas permintaan diatas di baca :

$$e = \frac{\Delta Q}{\Delta P} \cdot \frac{\Sigma P}{\Sigma Q}$$

yakni :

$$e = \frac{Q_2 - Q_1}{P_2 - P_1} \cdot \frac{P_1 + P_2}{Q_1 + Q_2}$$

FAKTOR PENENTU ELASTISITAS PERMINTAAN

Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas permintaan . sehingga besar kecilnya suatu elastisitas permintaan di tentukan oleh faktor tersebut.

1. **Ketertersediaan akan barang dan jasa**

Jika barang atau jasa tersedia dalam jumlah tertentu maka permintaan akan kebutuhan konsumen mempengaruhi jumlah barang dan jasa.

2. **Bersanya pendapatan yang di miliki**

Hal ini berpengaruh terhadap besar kecilnya pendapatan konsumen. Jika pendapatan tersebut tinggi maka akan mempengaruhi kebutuhan terhadap barang dan jasa.

3. Tingginya minat konsumen.

Ketika barang atau jasa banyak di butukan oleh konsumen maka akan mempengaruhi banyaknya kebutuhan.

4. Permintaan terhadap suatu kebutuhan khusus

Jika permintaan barang khusus tersebut menjadi prioritas utama bagi konsumen maka jika harganya turun maka permintaanya akan menjadi tinggi

5. Jangka waktu akan kebutuhan suatu barang dan jasa

Suatu barang atau jaa memilii jangka waktu yang terbatas pada pemakaina atau penggunaanya, maka jika telah habis .

6. Kebutuhan akan barang yang berkualitas tinggi

Jika konsumen menginginkan kebutuhan sesuai standart yang mereka inginkan misalnya kebutuhan akan barang mewah yang terbatas akan mempengaruhi permintaan tersebut.

Kurva Elastisitas Permintaan :

a. Elastisitas permintaan dikatakan menjadi besar apa bila

1. Banyaknya kualitas barang substitusi yang baik
2. Tingginya suatu harga yang relative
3. Banyaknya konsumen yang menggunakan barang lain

b. Elastisitas permintaan dikatakan menjadi kecil apa bila

1. Suatu barang di kombinasikan dengan barang lain
2. Banyaknya suatu barang yang sama dengan harga yang relative rendah
3. Suatu barang substitusi yang tidak baik tetapi barang tersebut sangat dibutuhkan

a. ELASTISTAS HARGA PERMINTAAN

Elastisitas harga permintaan adalah sebuah perubahan pada relative jumlah barang yang akan di beli oleh konsumen sebagai pengaruh terhadap perubahan suatu faktor yang dapat mempengaruhi elastisitas. Elastisitas harga permintaan juga di sebut sebagai (*Price of elasticity demand*).

Di dapat sebuah persamaan elastisitas harga permintaan sebagai berikut.

$$\text{Elastisitas Harga} = \frac{\% \text{Perubahan terhadap kuantitas barang yang diinginkan}}{\% \text{Perubahan pada suatu harga barang}}$$

$$\text{Elastisitas Harga} = \frac{\frac{(\text{kuantitas akhir} - \text{kuantitas awal})}{\text{kuantitas awal}}}{\frac{(\text{harga akhir} - \text{harga awal})}{\text{harga awal}}} \times 100\%$$

$$E_H = \frac{\frac{(Q_2 - Q_1)}{Q_1}}{\frac{(P_2 - P_1)}{P_1}} \times 100\%$$

Faktor Penentu Huga Permintaan :

1. Ketersediaan jumlah barang pengganti atau cadangan
2. Jumlah konsumen atau tinggi rendahnya kebutuhan akan suatu barang
3. Jenis barang yang dibutuhkan oleh konsumen
4. Jangka waktu terhadap persediaan suatu barang yang di pengaruhi oleh perubahan harga atau waktu pemakaian barang tersebut
5. Kemampuan konsumen untuk mengimpor barang

Jenis-jenis elastisitas harga :

1. Elastisitas uniter,
yaitu sebuah permintaan dapat dikatakan elastis jika elastinya $E = 1$. Apabila harga suatu barang berubah maka presentase perubahan permintaan berbanding lurus presentase perubahan harga

2. Elastis

Sebuah permintaan dikatakan sempurna apabila elastisnya melebihi persentase terhadap perubahan suatu harga barang.

3. Elastis Sempurna

Elastis dikatakan sempurna apabila permintaannya tak terhingga. Jika terjadi perubahan suatu harga barang maka tidak ada permintaan kepada produsen barang. Permintaan hanya pada barang tertentu saja.

4. In-elastisitas

Jika elastisitas yang didapat $1 <$ atau > 0 maka jumlah persentase pada permintaan lebih kecil dari harga barang

5. In-elastisitas sempurna

Pada In elastisitas sempurna jika harga mengalami suatu perubahan naik atau turun maka permintaan sama dengan nol atau jumlah pada permintaan sama.

Menurut penjabaran para ahli.

1. Sasono Sukimo, Elastisitas harga permintaan adalah suatu pengukuran kuantitatif yang dapat menunjukkan sejauh mana pengaruh perubahan harga diatas perubahan suatu permintaan
2. Faried Wijaya, Respon yang dinyatakan dalam suatu perubahan jumlah yang di minta akibat perubahan harga sebagai elastisitas permintaan harga.
3. Salvatore, Elastisitas harga yaitu sebuah tingkat kepekaan yang relatif dari jumlah yang di minta oleh konsumen akibat terjadinya perubahan suatu harga. Dengan kata lain,

elastisitas harga yaitu perubahan dari sebuah barang yang di minta di bagi dengan perubahan harga

4. McEachem, Elastisitas harga dari permintaan yaitu sebuah tolak ukur kepekaan kuantitas yang di minta oleh konsumen terhadap suatu perubahan harga.

Kesimpulan yang bias di dapat adalah elastisitas harga adalah sebuah perubahan atau seberapa banyak jumlah permintaan pada suatu jenis barang terhadap perubahan harga tertentu. Permintaan suatu barang bias di nyatakan elastis jika konsumen merespon sebuah perubahan harga barang yang terjadi dengan berubahnya jumlah permintaan barang yang terjadi. Sedangkan, Perubahan jumlah permintan suatu barang yang sedikit atau tidak berubah terhadap perubahan suatu harga barang tersebut dapat di katakana in elastis atau kurang elastis.

b. ELASTISITAS SILANG

Elastisitas permintaan silang atu juga di sebut (*Own Elasticity Of Demand*) Yaitu elastisitas permintaan yang hanya berhubungan dengan satu jenis barang saja. Perubahan harga salah satu barang memiliki pengaruh pada jumlah barang yang di minta oleh konsumen. Ada dua macam perhitungan elastisitas permintaan silang.

Ada 3 macam respon perubahan suatu barang ke barang lain :

- a. Elastisitas silang (+)
Yaitu sebuah peningkatan harga suatu barang yang menyebabkan peningkatan jumlah permintaan barang lain
- b. Elastisitas silang (-)
Peningkatan harga suatu barang yang mengakibatkan turunya suatu permintaan barang yang lainnya
- c. Elastisitas silang (0)

Kenaikan harga suatu barang tidak mempengaruhi suatu permintaan terhadap barang lain.

Menurut para ahli dapat dikatakan sebagai berikut

1. Mankiw, Elastisitas harga silang yaitu sebuah perhitungan dari seberapa banyak kuantitas yang diminta dari suatu barang untuk merespon sebuah perubahan harga barang lain, sebagai persentase perubahan dalam kuantitas yang diminta dari suatu jenis barang Y dibagi dengan persentase perubahan harga barang X.
2. Anthony, (*cross elasticity of demand*) yaitu sebuah proses untuk mengukur respons dalam kuantitas yang diminta dari sebuah barang ke perubahan harga barang lain yang berbeda.
3. McEachem, Elastisitas silang yaitu sebuah presentase perubahan permintaan suatu barang yang berakibat pada presentase perubahan suatu harga barang lain
4. Maurice dan Thomas, Sebuah pengukuran kepekaan yang relative dari suatu barang yang diminta sebagai dampak perubahan harga. Barang yang diminta pada tingkat harga barang lain. Dengan kesimpulan elastisitas silang adalah perubahan dari sejumlah barang P yang diminta oleh konsumen dibagi dengan perubahan dari barang Q

1. Koefisien Elastisitas Silang Busur

$$e_{xy} = \frac{\Delta Q_y}{\Delta P_x} \cdot \frac{\Sigma P_x}{\Sigma Q_y}$$

Dengan e_{xy} = koefisien elastisitas permintaan silang

P_x = harga satuan barang X

Q_y = jumlah barang Y yang diminta

2. Kedua, yakni koefisien elastisitas permintaan silang titik

$$e_{xy} = \frac{dQ_y}{dP_x} \cdot \frac{P_x}{Q_y}$$

Rumus ini dipakai jika persamaan fungsi permintaan diketahui. Fungsi permintaan tersebut terdapat nilai koefisien kemiringan masing – masing variable yang nilainya adalah $\frac{\Delta P}{\Delta Q}$.

jika persamaan fungsi permintaan tidak diketahui eumus di atas berubah menjadi :

$$e_{xy} = \frac{\Delta Q_y}{\Delta P_x} \cdot \frac{P_x}{Q_y}$$

- $e_{xy} = 0$ Maka barang X dan Y tidak memiliki hubungan apa-apa. Kedua barang itu adalah independent goods.
- $e_{xy} > 0$. atau positif, maka barang X dan Y berhubungan substitusi. Atau barang yang satu merupakan barang substitusi atau pengganti barang kebutuhan lainnya. Semakin besar e_{xy} itu semakin besar semakin baik dan kuat hubungan substitusinya
- $e_{xy} < 0$. Atau negative, maka barang X dan Y berhubungan komplementer. Atau barang yang satu merupakan

komplemen/pelengkap bagi barang lain. Semakin besar negatifnya nilai e_{xy} Semakin baik dan kuat hubungan komplementaritasnya.

c. Elastisitas Pendapatan

Pengertian dari Elastisitas Pendapatan (*Income Elasticity*) Adalah sebuah elastisitas yang menyatakan jumlah pengeluaran yang di minta karena perubahan pendaatan pada konsumen. Pendapatan konsumen sendiri adalah pendapatan perkapita konsumen di suatu daerah atau wilayah tertentu.

Faktor yang mempengaruhi

1. Elastisitas pendapatan positif, yaitu apabila terjadi sebuah peningkatan permintaan berbanding lurus dengan pendapan konsumen,
2. Elastisitas pendapan nol, yaitu apabila pendapatan konsumen tidak mempengaruhi perubahan pada permintaan suatu barang
3. Elastisitas pendapatan negative, yaitu apabila permintaan harga barang kebutuhan menurun akibat peningkatan pendapatan konsumen.

RUMUS ELASTISTAS PENDAPATAN :

- a. Elastisitas pendapan busur busur (arc income elasticity)

Untuk koefisien elatisitas pendapatan busur ini di tandai oleh adanya dua tingkat pendapatan dan dua tingkat jumlah yang diminta. Berikut rumusnya :

$$e_i = \frac{\Delta Q}{\Delta I} \cdot \frac{\Sigma I}{\Sigma Q}$$

Dengan e_i = koefisien elastisitas pendapatan

ΔQ = perubahan jumlah bahan

ΔI = perubahan pendapatan

I = pendapatan per kapita masyarakat

Q = jumlah barang yang diminta

b. Elastisitas pendapatan titik (point income elasticity)

Rumus dari elastisitas pendapatan titik yaitu :

$$e_i = \frac{dQ}{dI} \cdot \frac{I}{Q}$$

Untuk kurva Engel yg linier, dQ / dI itu konstan sehingga dapat dituliskan menjadi $\Delta I / \Delta Q$

$$e_i = \frac{\Delta Q}{\Delta I} \cdot \frac{I}{Q}$$

Dalam 3 rumus diatas koefesien pendapatan memiliki hasil yang baik/positif untuk barang biasa yang permintaanya naik dan buruk/negative untuk barang yang permintaanya turun.

Faktor Yang Mempengaruhi Elatisitas Pendapatan.

1. Jumlah kosumen.

Semakin banyak jumlah konsumen terhadap kebutuhan barang maupun jasa maka semakin tinggi permintaanya

2. Tingkat kebutuhan

Semakin sulit mencari suatu kebutuhan barang maupun jasa, semakin tinggi permintaanya

3. Ketersediaan jumlah barang

Jumlah ketersediaan barang di pasaran maka dapat juga mempengaruhi permintaan konsumen terhadap produsen

4. Prilaku konsumen

Biasanya barang yang sudah sering di beli atau menjadi kebiasaan konsumen, jika harganya naik, maka tidak ada pengaruh bagi konsumen untuk membelinya, dan jika harganya turun, maka konsumen akan diuntungkan.

III . METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan metode yang bersifat kuantitatif atau perhitungan yang mengacu pada data dan juga perkembangan permintaan konsumen yang di pengaruhi oleh beberapa faktor. Metode kuantitatif ini di jabarkan dalam bentuk diagram dan kurva yang menggunakan data numerik yang menekankan pada proses suatu penelitian pada sebuah pengukuran hasil yang objektif menggunakan analisis statistik. Pada metode kuantitatif ini, data di kumpulkan dalam bentuk set dan melakukan generalisasi sebagai penjelas suatu kejadian atau proses yang dialami oleh masyarakat. Tujuan penelitian kuantitatif ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variable dalam masyarakat terutama adalah hal ini adalah prilaku konsumen sebagaimana menggunakan metode perhitungan ekonomi elastisitas permintaan untuk mencari sebuah solusi. Metode ini juga bersifat menekankan realita yang terjadi secara sosial (Alamiah), Dan juga mencari sebuah solusi dari pertanyaan yang muncul akibat sebuah permasalahan yang terjadi di kehidupan masyarakat dalam hal ini adalah konsumen dan produsen yang saling mempengaruhi dalam permintaan suatu barang.

Pengolahan data tersebut di lakukan dengan cara terstruktur dengan cara mengamati yang akan menjadi catatan kemudian diolah menjadi sebuah data yang akan dianalisis dengan cara menyusun data tersebut. Pengumpulan sebuah data yang akan di gunakan sebagai ukuran dengan melakukan pengamatan atau observasi dan juga mengkaji dokumen yang telah di dapat sebelumnya. Teknik pengamatan dan perhitungan dengan bertujuan untuk mengumpulkan data yang akan dibahas.

IV . PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data ini berdasarkan pada kejadian di masyarakat. Dimana pada saat ini terjadi kelangkaan pada alat kesehatan salah satunya yaitu Handsanitizer. Hal ini di pengaruhi oleh wabah virus corona sehingga berdampak pada permintaan Handsanitizer di pasaran. Oleh

karna itu permintaan menjadi terpengaruh terutama pada konsumen. Konsumen menjadi panik, dan permintaan akan Handsanitizer yang sebelumnya rendah menjadi sangat tinggi karna Handsanitizer sangat di butuhkan untuk saat ini. Produsen pun meningkatkan oprasional produksi untuk memenuhi kebituhan di pasaran agar tidak terjadi elangaan atau kaian harga dari barang tersebut.

V. HASIL ANALISIS.

Di dapatkan data sebagai berikut ini.

konsumen mengatakan bahwa ia mencari *Handsanitizer* atau antiseptik perbersih tangan untuk kebutuhan dan aktifitas sehari-hari. Terjadi kelangkaan pada barang tersebut karna meningkatnya permintaan konsumen, sehingga barang tersebut menjadi langka pada saat terjadi wabah virus corona sehingga terjadi kekawatiran di masyarakat yang mengakibatkan *panic buying*. Sebagian masyarakat pun akhirnya menimbun barang tersebut terutama *Handsanitizer* yang terjadi seperti saat ini. Menurut Enny Sri Hatiti, direktur sebuah *institut Development Of Economics & Finance* (INDEF) perlakuan kekhawatiran ini di sebabkan oleh faktor psikologi yang terjadi karna informasi yang tidak sempurna atau menyeluruh yang di terima oleh masyarakat atau konsumen. Hal ini mengakibatkan terjadinya kekhawatiran di masyarakat atau konsumen sehingga berdampak pada respon atau tindakan konsumtif secara berlebihan atau massif sebagai upaya untuk melindungi diri sendiri.

Ada dua bentuk kekhawatiran yang terjadi pada konsumen yang pertama yaitu kekhawatiran jika konsumen tidak membeli barang tersebut secepatnya, mereka beranggapan bahwa harga bias saja sewaktu-waktu menjadi naik atau harga barang menjadi sangat tinggi. Yang kedua, Jika tidak membeli barang itu secepatnya dalam hal pada kondisi saat ini, maka mereka khawatir akan kelangkaan atau stok barang di pasaran menjadi habis.

Dalam ilmu ekonomi, banyaknya konsumen yang mencari suatu barang tertentu seperti *Handsanitizer* sehingga dapat mempengaruhi sisi permintaan. Sebagai hukum permintan dalam ilmu ekonomi menyebutkan bahwa “jika terjadi peningkatan permintaan karna jumlah barang menjadi sedikit atau terbatas maka harga suatu barang akan naik atau menjadi tinggi pula.” Faktor inilah yang menjadi salah satu pengaruh pada permintaan yang di manfaatkan oleh pihak tertentu

yang tidak bertanggung jawab dan hanya memprioritaskan suatu keuntungan tersendiri. Oleh sebab di tengah konsisi *Panic Buying* konsumen cenderung membeli barang yang seharusnya di butuhkan atau pembelian barang yang normal. Jika hal ini di lakukan oleh banyak konsumen, maka berakibat pada terjadi kelangkaan suatu barang akibat ketidak seimbangan antara permintaan atau demand dan produksi atau supply Hal ini berimbas pada kenaikan harga suatu harga barang.

Menurut hasil analisi, yang terjadi setelah suatu harga barang menjadi naik adalah penurunan daya beli oleh konsumen. Semisal uang Rp 10.000.00 yang semula cukup untuk membeli sebuah barang dimana hal ini adalah Handsanitizer dengan ukuran kecil. Sekarang tidak bias mencukupi hal tersebut dikarenakan harga barang tersebut naik menjadi 2x lipat atau lebih. Yang bearti konsumen harus menyiapkan anggaran yang lebih banyak untuk membeli barang yang jumlahnya sama. Ini tentu dapat mengurangi daya beli konsumen.

VI. PENGUJIAN DATA

Pengujian ini menggunakan metode elastisitas harga permintaan atau (*price of elasticity demand*) dalam hal ini permintaan akan suatu barang tertentu dipengaruhi oleh ketersediaan barang di pasaran. Faktor lain yang mempengaruhinya adalah tingkat kebutuhan konsumen yang semakin tinggi tetapi berbanding terbalik pada ketersediaan barang. Barang dalam hal ini adalah barang kebutuhan khusus yang menjadi prioritas khusus bagi konsumen. Jika harga barang tersebut naik maka konsumen akan tetap membelinya.

Di pasaran terjadi kenaikan harga Handsanitizer sebelum terjadinya wabah atau pandemi Covid-19 yang mula-mula sebesar Rp 10.000.00 dan jumlah yang di minta sebesar 80 unit, kemudian terjadi kenaikan harga menjadi Rp 45.000.00 Jumlah barang yang di minta menjadi turun menjadi 40 unit. Berapa nilai koefesien elastis pada permintaan barang.

Jawab :

Di ketahui P = harga mula-mula Rp 10.000.00

Q = 80 Unit barang

$\Delta P = \text{Rp } 45.000.00 - \text{Rp } 10.000.00 = \text{Rp } 35.000.00$

$\Delta Q = 40 \text{ unit} - 80 \text{ unit} = - 40 \text{ unit}$

$$Ed = \left(\frac{\Delta Q}{\Delta P} \right) \times \left(\frac{P}{Q} \right)$$

$$Ed = \left(\frac{-40}{35.000} \right) \times \left(\frac{10.000}{80} \right)$$

$$Ed = -1,14 \times 125$$

$$Ed = -142,5$$

Permintaan terhadap barang bersifat inelastisitas karena nilai koefisien Ed lebih kecil daripada satu. Dapat diambil dari nilai tersebut menjelaskan bahwa apabila elastisitas yang di dapat kurang dari satu atau jumlah permintaan lebih kecil dari harga suatu barang.

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Di dapat kesimpulan bahwasanya di tengah kondisi seperti sekarang ini, masyarakat atau konsumen sangat berpengaruh dalam perekonomian, terutama perekonomian bangsa Indonesia itu sendiri. Banyak produsen mengembangkan dan juga mulai berinovasi membuat produk antiseptic atau *Handsaitaizer* untuk memenuhi kebutuhan permintaan konsumen. Di sisi lain, permintaan dalam kebutuhan pokok lain juga menjadi terpengaruh oleh adanya wabah virus Covid-19 ini. Sebagaimana masyarakat Indonesia pada umumnya menjadi mawas diri dalam menjaga kebersihan. Kepanikan mejadi salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan, karna konsumen bertindak secara tidak wajar dengan memborong atau membeli lebih banyak barang kebutuhan pokok maupun kebutuhan lainnya. Penerapan sistem *Lockdown* untuk membatasi aktifitas yang bisa saja membahayakan orang lain maupun diri sendiri. *Social distancing* pun akhirnya di terapkan di masyarakat untuk membatasi interaksi maupun penyebaran dari virus itu sendiri. Sektor produsen bagi barang tertentu pun terpengaruhi, di sisi lain, ada lapangan pekerjaan baru bagi pengusaha selaku UKM yang membuat masker, *Handsainitizer* maupun alat pelindung diri untuk keperluan umum maupun medis. Tentu kita semua berharap agar wabah ini cepat berlau agar struktur kehidupan kembali normal. Peran dari masyarakat juga sangat berpengaruh dalam upaya hal ini, dengan dukungan pemerintah dan mentaati peraturan maupun protokol-protokol yang dibuat untuk mempersempit upaya penyebaran virus Covid-19. Dengan

mejaga kesehatan serta disiplin dalam mentaati peraturan, kita sudah berupaya dan ikut serta menjaga keselamatan maupun kehidupan bagi masyarakat.

Pemerintah dan aparat penegak sipil harus menindak tegas para penimbun masker, pengoplos antiseptik dan obat maupun penyebar hoax. Tentu hal ini meresahkan di kalangan masyarakat. Dengan keterbasatan yang ada, kita harus saling menjaga keamanan dan kenyamanan. Prilaku seperti itu tidak pantas untuk di lakukan karena meruggikan masyarakat. Kita harus berupaya dalam hal ini dan juga bersabar atas apa yang terjadi, agar tidak mudah panik atau salah dalam bertindak. Ini tentu menjadi pelajaran yang penting bagi kita semua agar berbuat lebih baik dan saling tolong menolong sesama manusia.

b. Saran

Jurnal ini di buat untuk mempermudah pembaca agar bisa memahami konsep ekonomi dalam hal ni adalah elastisitas permintaan. Diharapkan pembaca dapat menerapkan dalam aktifitas sehari-hari dengan konsep ekonomi. Jurnal ini juga di buat untuk menambah wawasan dan juga refrensi bagi pembaca baik di gunakan sebagai pembanding maupun rujukan untuk memahi konsep ekonomi elastisitas permintaan sebagaimana yang telah di terangkan di dalam isi jurnal ini. Adapun dalam pembuatan jurnal ini mengacu pada data dan juga rujukan refrensi lain sebagai mana untuk mempermudah dalam pembuatan jurnal dengan menerapkan aspek dan juga nilai-nilai pokok yang penting dalam pembuatan dan juga penyusunan jurnal yang baik dan benar.

Semoga wabah Covid-19 ini segera berahir dan kehidupan berangsur normal kembali.

Perlu adanya kerja sama yang baik antara pemerintah dan masyarakat pada umumnya dengan beberapa hal berikut.

- a. Selalu mejaga kebersihan dan juga mematuhi peraturan yang berlaku
- b. Menerapkan *social distancing* dengan membatasi aktifitas diluar rumah yang tidak perlu
- c. Menghindari keramaian dan juga berkumpul dalam banyak orang
- d. Memantau perkembangan dan berita tertaru untuk menghindari HOAX
- e. Pemberian bantuan bagi yang membutuhkan akibat imbas dari wabah Covid-19

- f. Melakukan pengawasan terhadap distribusi barang dan juga pasar untuk menjaga kestabilan perekonomian
- g. Menangani pasien ODP/PDP atau orang yang positif terkena Corona
- h. Saling membantu dan juga menjaga dalam hal kemanusiaan



VIII. DAFTAR PUSTAKA

Khoiria, Siti. 2013. elastisitas permintaan: makalah elastisitas permintaan .

<http://sitikhoiria061.blogspot.com/2013/12/makalah-elastisitas-permintaan.html> . Di akses pada tanggal 02 April 2020.

Syafina Chadiza Dea. 2020. SPanic Buying dan Dampaknya Terhadap Ekonomi.

<https://tirto.id/panic-buying-dan-dampaknya-terhadap-ekonomi-eDDT> Di akses pada tanggal 03 April 2020.

Haris, Abdul. 2014 . Elastisitas Permintaan .

[https://www.academia.edu/37546797/ELASTISITAS PERMINTAAN](https://www.academia.edu/37546797/ELASTISITAS_PERMINTAAN) . Di akses pada tanggal 3 April 2020.

Nesa, Artika. 2019. 6 Faktor Yang Mempengaruhi Elastisitas Permintaan .

<https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/ekonomi-mikro/faktor-yang-mempengaruhi-elastisitas-permintaan> . Di akses pada tanggal 5 April 2020.

Rosyidi, Suherman. 2017 . Pengantar Ilmu Ekonomi : Pendekatan kepada ekonomi Mikro & Makro. –Ed. Revisi-Cet.12. Jakarta : Rajawali.

